

**KORELASI PENGETAHUAN DAN KETEPATAN
SWAMEDIKASI TERHADAP PENANGANAN
PENYAKIT CACINGAN PADA ANAK USIA SEKOLAH
DASAR DI KOTA SURABAYA**



**LAILIYAH OKTIRINA HIDAYAHNI
2443017105**

**PROGRAM STUDI S1
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS WIDYA MANDALA SURABAYA
2022**

**KORELASI PENGETAHUAN DAN KETEPATAN SWAMEDIKASI
TERHADAP PENANGANAN PENYAKIT CACINGAN PADA ANAK
USIA SEKOLAH DASAR DI KOTA SURABAYA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Farmasi Program Studi Strata 1
di Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

OLEH:

LAILIYAH OKTIRINA HIDAYAHNI

2443017105

Telah disetujui pada tanggal 06 Juni 2022 dan dinyatakan LULUS

Pembimbing I



Lucia Hendriati, S.Si., M.Sc., Apt
NIK. 241.97.0282

Mengetahui,
Ketua Penguji



Galuh Nawang Prawesti M.Farm-Klin., Apt
NIK. 241.14.0810

**LEMBAR PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Demi perkembangan ilmu pengetahuan saya menyetujui skripsi/karya ilmiah saya, dengan judul: **Korelasi Pengetahuan dan Ketepatan Swamedikasi terhadap Penanganan Penyakit Cacingan pada Anak Usia Sekolah Dasar di Kota Surabaya** untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain yaitu *Digital Library* Perpustakaan Unika Widya Mandala Surabaya untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 06 Juni 2022



Lailiyah Oktirina Hidayahni
2443017105

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa hasil tugas akhir ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan hasil plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi pembatalan kelulusan dan atau pencabutan gelar yang saya peroleh.

Surabaya, 06 Juni 2022


Materai 10.000

Lailiyah Oktirina Hidayahni
2443017105

ABSTRAK

KORELASI PENGETAHUAN DAN KETEPATAN SWAMEDIKASI TERHADAP PENANGANAN PENYAKIT CACINGAN PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR DI KOTA SURABAYA

LAILIYAH OKTIRINA HIDAYAHNI
2443017105

Kurangnya pengetahuan orangtua tentang penyakit kecacangan menjadi contoh faktor penyebab infeksi cacing dapat menular dari anak yang terjangkit ke anak lain. Selain itu, rendahnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan pribadi dan lingkungan dapat menyebabkan penyakit ini dapat tersebar luas. Pengobatan cacingan penggunaannya harus sesuai dengan aturan pakai, waktu minum obat yang tepat, penggunaan sendok takar yang benar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui korelasi antara pengetahuan dengan ketepatan swamedikasi pada penanganan penyakit cacingan. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode korelasional dengan pemilihan sampel responden menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi yang dilakukan pada bulan Maret sampai April 2022. Pada penelitian ini menggunakan subjek sejumlah 100 responden, analisis statistik yang digunakan adalah dengan menggunakan metode *Chi-Square*. Hasil analisis uji *chi-square* menunjukkan nilai Signifikasi $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara pengetahuan dan ketepatan swamedikasi terhadap penanganan penyakit cacingan pada anak usia sekolah dasar di kota Surabaya. Hal ini dapat ditunjukkan dengan hasil penelitian yaitu responden dengan tingkat pengetahuan didapatkan hasil (baik: 86%, Cukup: 14%), dan responden dengan tingkat ketepatan swamedikasi terhadap penanganan penyakit cacingan didapatkan hasil (baik: 72%, cukup: 28%).

Kata kunci: kecacangan, pengetahuan, ketepatan, korelasi

ABSTRACT

CORRELATION OF KNOWLEDGE AND ACCURACY OF SWAMEDICATION TOWARDS TREATMENT OF WORMS IN PRIMARY SCHOOL-AGED CHILDREN IN SURABAYA

**LAILIYAH OKTIRINA HIDAYAHNI
2443017105**

Lack of parental knowledge about helminthiasis is an example of factors that cause helminth infections can be transmitted from infected children to other children. In addition, the lack of knowledge and public awareness about the importance of maintaining personal and environmental hygiene and health can cause this disease to spread widely. Treatment for intestinal worms must be used in accordance with the rules of use, the right time to take the drug, the use of the correct measuring spoon. The purpose of this study was to determine the correlation between knowledge and the accuracy of self-medication in the treatment of intestinal worms. This research is a research that uses the correlational method with the selection of a sample of respondents using a purposive sampling technique, which is selected based on inclusion criteria and exclusion criteria conducted from March to April 2022. In this study using a subject of 100 respondents, the statistical analysis used is the method Chi-Square. The results of the chi-square test analysis showed a significance value of $0.000 < 0.05$ so it can be concluded that there is a correlation between knowledge and accuracy of self-medication on the treatment of intestinal worms in elementary school-aged children in the city of Surabaya. This can be shown by the results of the study, namely respondents with a level of knowledge obtained results (good: 86%, enough: 14%), and respondents with a high level of accuracy in self-medication for the treatment of intestinal worms obtained results (good: 72%, enough: 28%).

Keywords: worms, knowledge, accuracy, correlation

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat-Nya, rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Korelasi Pengetahuan dan Ketepatan Swamedikasi terhadap Penanganan Penyakit Cacingan pada Anak Usia Sekolah Dasar Di Kota Surabaya”** dapat terselesaikan dengan baik. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Farmasi di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik tanpa ada bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu selama pembuatan naskah skripsi ini, khususnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa atas berkat-Nya yang luar biasa, penyertaan dan anugerah-Nya kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir hingga sampai selesai.
2. Bapak apt. Drs. Kuncoro Foe, G.Dip. Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya atas kesempatan yang diberikan untuk menempuh pendidikan di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
3. Ibu apt. Sumi Wijaya, Ph.D., selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya atas kesempatan yang diberikan untuk menempuh pendidikan di Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

4. Ibu apt. Lucia Hendriati, S.Si., M.Sc., selaku dosen pembimbing dan yang telah menyediakan waktu dan tenaga, serta dengan sabar membimbing, mengarahkan, serta memberi dorongan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Galuh Nawang Prawesti M.Farm-Klin., Apt dan Ibu apt. Ida Ayu A.P., S.Farm.,M.Klin. selaku dosen penguji yang banyak memberikan saran dan masukan yang membangun untuk tugas akhir ini.
6. Bapak apt. Diga Albrian Setiadi, S.Farm., M.Farm., selaku ketua Program Studi S1 Fakultas Farmasi yang telah memberikan dukungan dan arahan selama menjalani pendidikan di Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
7. Bapak Drs. Teguh Widodo, M.SC., Apt selaku penasihat akademik yang telah membimbing saya dan memberikan banyak dukungan dalam proses pembelajaran selama perkuliahan.
8. Seluruh dosen pengajar, Staf Tata Usaha, dan Laboran Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang telah membagikan banyak ilmu pengetahuan, memberikan dukungan dan bantuan untuk keberlangsungan kegiatan pembelajaran saya di Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
9. Orang tua tercinta ayah Singgih Artono, dan ibu Nurul Hidajanianafiqo yang telah memberikan support, doa, motivasi, semangat, kepercayaan serta dukungan dan bantuan dalam bentuk materi maupun non-materi yang telah membuat penulis semangat dari awal perkuliahan hingga menyelesaikan tugas akhir ini.

10. Ayah Ingat Chambali dan Ibu Wahyu Sri Utami yang telah yang telah memberikan support, doa, motivasi, semangat, serta dukungan dari awal perkuliahan hingga menyelesaikan tugas akhir ini.
11. Dandi Wahyuga Putra Chambali sebagai orang yang selalu memberikan dorongan serta motivasi untuk menyelesaikan tugas akhir.
12. Devi Eka Widiyarsari dan Marita Putri selaku sahabat yang telah sangat luar biasa memberikan semangat dan mendengarkan semua keluhan kesah dari awal perkuliahan sampai pada saat proses pembuatan naskah skripsi ini telah selesai.
13. Yayan Sunyana, Deanita Zafirah, Erika Yulia, dan Nova Alviana selaku sahabat yang selalu memberi semangat dan dukungan serta seluruh teman-teman angkatan 2017 Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
14. Pandemi COVID-19 yang telah memberikan banyak pengalaman baru dan pembelajaran dalam perjalanan skripsi ini.
15. Semua Pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan masukan, saran dan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Mengingat keterbatasan yang dimiliki, penulis menyadari bahwa proses pembuatan dan penulisan tugas akhir ini jauh dari kata sempurna. Penulis berharap kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca untuk memperbaiki serta menunjang pengembangan dan perbaikan dari penulisan selanjutnya.

Penulis juga berharap tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, menambah ilmu pengetahuan dan wawasan bagi para penulis lainnya.

Surabaya, 06 Juni 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Hipotesis Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	7
1.5.1. Manfaat Bagi Penyelenggara Kesehatan	7
1.5.2 Bagi Peneliti	7
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Swamedikasi.....	8
2.1.1 Definisi Swamedikasi.....	8
2.2 Apotek.....	9
2.3 Pengetahuan	9
2.3.1 Pengertian Pengetahuan.....	9
2.3.2 Tingkat Pengetahuan.....	10
2.4 Kuesioner	11
2.5 Kecacingan	13

	Halaman
2.5.1 Definisi Kecacingan.....	13
2.5.2 Jenis Cacing Perut yang Ditularkan Melalui Tanah.....	14
2.5.3 Faktor yang Memengaruhi Kecacingan.....	23
2.5.4 Gejala Yang Diamati Pada Anak-Anak.....	24
2.5.5 Pencegahan Infeksi Kecacingan	24
2.5.6 Obat Kecacingan.....	25
2.6 Kerangka Konseptual.....	28
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	29
3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian.....	29
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	29
3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	29
3.3.1 Populasi.....	29
3.3.2 Sampel	30
3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel	30
3.4 Kriteria Sampel Penelitian.....	31
3.5 Variabel Penelitian.....	31
3.5.1 Variabel Independen	31
3.5.2 Variabel Dependen	31
3.6 Definisi Operasional	31
3.7 Metode Pengumpulan Data	32
3.6.1 Uji Validitas	33
3.6.2 Uji Reliabilitas.....	34
3.8 Pengolahan Data.....	35
3.9 Analisis Data	35
3.9.1 Analisis Univariate	36

	Halaman
3.9.2 Analisis Bivariate.....	36
3.10 Alur Penelitian.....	41
3.11 Kerangka Operasional.....	42
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	43
4.1 Hasil Penelitian.....	43
4.2 Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner	43
4.2.1 Kuesioner Pengetahuan	43
4.2.2 Kuesioner Ketepatan Swamedikasi	44
4.3 Data Demografi Responden.....	46
4.4 Pengetahuan Responden Terkait Dengan Kecacangan	51
4.5 Korelasi Antara Data Demografi Responden Dengan Tingkat Pengetahuan	59
4.6 Ketepatan Swamedikasi Terhadap Penanganan Penyakit Cacangan	60
4.7 Pembahasan	67
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	75
5.1 Kesimpulan	75
5.2 Saran	75
DAFTAR PUSTAKA.....	77
LAMPIRAN	81

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	32
Tabel 3.2 Karakteristik dan Nomor Pertanyaan Dalam Kuesioner Bagian Data Demografi.....	33
Tabel 3.3 Karakteristik dan Nomor Pertanyaan Dalam Kuesioner Pengetahuan.....	34
Tabel 3.4 Karakteristik dan Nomor Pertanyaan Dalam Kuesioner Ketepatan.....	34
Tabel 3.5 Dummy Bagian Data Demografi.....	38
Tabel 3.6 Dummy Bagian Pengetahuan.....	39
Tabel 3.7 Dummy Bagian Ketepatan Penggunaan	40
Tabel 4.1 Hasil SPSS Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.....	44
Tabel 4.2 Hasil SPSS Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.....	45
Tabel 4.3 Distribusi Data Demografi Responden.....	46
Tabel 4.4 Distribusi Kuesioner Pengetahuan	52
Tabel 4.5 Tabulasi Silang	59
Tabel 4.6 Korelasi Antara Data Demografi dengan Tingkat Pengetahuan.....	60
Tabel 4.7 Distribusi Kuesioner Ketepatan	61
Tabel 4.8 Tabulasi Silang	66
Tabel 4.9 Korelasi Antara Pengetahuan Dengan Ketepatan.....	67

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Siklus Hidup <i>Ascaris Lumbricoides</i>	15
Gambar 2.2 Siklus Hidup <i>Trichuris Trichiura</i>	17
Gambar 2.3 Siklus Hidup <i>Hookworm</i>	18
Gambar 2.4 Siklus Hidup <i>Enterobius Vermicularis</i>	21
Gambar 2.5 Kerangka Konseptual.....	28
Gambar 3.1 Alur Penelitian	41
Gambar 3.2 Kerangka Operasional.....	42
Gambar 4.1 Distribusi Usia Responden	47
Gambar 4.2 Distribusi Jenis Kelamin Responden	47
Gambar 4.3 Distribusi Tempat Tinggal Responden.....	48
Gambar 4.4 Distribusi Pendidikan Terakhir Responden.....	49
Gambar 4.5 Distribusi Pekerjaan Responden.....	49
Gambar 4.6 Distribusi Usia Anak Pengobatan Kecacingan	50
Gambar 4.7 Distribusi Pengobatan Kecacingan	51
Gambar 4.8 Distribusi Jawaban tentang Definisi Swamedikasi	53
Gambar 4.9 Distribusi Jawaban tentang Definisi Kecacingan.....	53
Gambar 4.10 Distribusi Jawaban tentang Gejala Kecacingan.....	54
Gambar 4.11 Distribusi Jawaban tentang Faktor Penyebab Kecacingan serta Pencegahannya	55
Gambar 4.12 Distribusi Jawaban tentang Dampak dari Kecacingan	56
Gambar 4.13 Distribusi Jawaban tentang Informasi Pengobatan Kecacingan	57
Gambar 4.14 Distribusi Jawaban tentang Obat yang Dipilih Untuk Kecacingan	58

	Halaman
Gambar 4.15 Distribusi Jawaban tentang Penyimpanan Obat Kecacangan	59
Gambar 4.16 Distribusi Jawaban tentang Ketepatan Penggunaan Obat Kecacangan	62
Gambar 4.17 Distribusi Jawaban tentang Ketepatan Membaca Etiket	62
Gambar 4.18 Distribusi Jawaban tentang Ketepatan Aturan Pakai Obat Cacing	63
Gambar 4.19 Distribusi Jawaban tentang Ketepatan Regimentasi Dosis Obat	64
Gambar 4.20 Distribusi Jawaban tentang Ketepatan Saat Tidak Kunjung Sembuh Pergi ke Apotek Untuk Membeli Obat Baru.....	65
Gambar 4.21 Distribusi Jawaban tentang Ketepatan Lama Penggunaan Obat.....	65
Gambar 4.22 Distribusi Jawaban tentang Ketepatan Cara Penyimpanan.....	66

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN 1 DATA DEMOGRAFI RESPONDEN	81
LAMPIRAN 2 KUESIONER PENELITIAN	82
LAMPIRAN 3 HASIL KUESIONER RESPONDEN	84
LAMPIRAN 4 HASIL ANALISIS UJI VALIDITAS DAN UJI RELIABILITAS	88
LAMPIRAN 5 HASIL ANALISIS PENGETAHUAN DENGAN KETEPATAN PENGGUNAAN	90
LAMPIRAN 6 HASIL KUESIONER PENGETAHUAN RESPONDEN MENGENAI KECACINGAN	91
LAMPIRAN 7 HASIL KUESIONER KETEPATAN PENGGUNAAN MENGENAI KECACINGAN	92